



PERKEMBANGAN KAJIAN DANA DESA DI INDONESIA: ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA DATABASE PUBLIKASI INTERNASIONAL BEREPUTASI

Azwar^a

^a Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia. Email: azwar.iskandar@gmail.com

INFO ARTIKEL

SEJARAH ARTIKEL
Diterima Pertama
[dd Mmmm YYYY]

Dinyatakan Dapat Dimuat
[dd Mmmm YYYY]

KATA KUNCI:
dana desa,
bibliometrik,
publikasi,
internasional,
Scopus

ABSTRAK

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Dana Desa menjadi instrumen strategis dalam percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia, namun arah dan perkembangan kajiannya dalam publikasi internasional bereputasi belum banyak dipetakan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kajian dana desa dalam publikasi internasional bereputasi. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik berbasis data Scopus periode 2015–2024. Hasil penelitian menunjukkan tren publikasi yang berfluktuasi namun cenderung meningkat. Penulis paling produktif adalah Wahyudi, S.; Achmad, T.; dan Pamungkas, I.D., sedangkan yang paling banyak dirujuk ialah Holipah, H. dan Lewis, B.D. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* menjadi media publikasi paling populer, dengan Universitas Indonesia dan Universitas Brawijaya sebagai afiliasi terbanyak. Analisis kata kunci menyoroti tema seperti *Indonesia, study, research, data, dan district*, serta peluang riset baru dan pengembangan kajian yang lebih mendalam dan kolaboratif ke depan pada isu *fraud, accordance, competence, village-owned enterprise, dan good village governance*.

Since the enactment of Law Number 6 of 2014, the Village Fund has become a strategic instrument for accelerating rural development and community empowerment in Indonesia. However, its research trajectory in reputable international publications remains insufficiently mapped. A bibliometric analysis was conducted using the Scopus database covering the period 2015–2024. The results indicate a fluctuating yet generally increasing trend in publication output. The most productive authors are Wahyudi, S.; Achmad, T.; and Pamungkas, I.D., while the most cited are Holipah, H. and Lewis, B.D. The IOP Conference Series: Earth and Environmental Science serves as the most popular publication outlet, with Universitas Indonesia and Universitas Brawijaya being the leading affiliations. Keyword analysis highlights dominant themes such as Indonesia, study, research, data, and district, while emerging topics including fraud, accordance, competence, village-owned enterprise, and good village governance offer promising directions for future, more in-depth and collaborative research.

1. PENDAHULUAN

Pentingnya Dana Desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia tidak bisa dipungkiri. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa telah menjadi salah satu instrumen kunci untuk mempercepat pembangunan desa dan mengurangi kesenjangan antara desa dan kota (Ragilliya & Digidowiseiso, 2023; Rahmatyah, 2023). Melalui alokasi anggaran yang signifikan, pemerintah berupaya memberdayakan masyarakat desa, meningkatkan infrastruktur, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Arina et al., 2021; Fatimah & Deviani, 2024). Dana Desa telah digunakan untuk berbagai proyek, termasuk pembangunan jalan, irigasi, fasilitas kesehatan, dan pendidikan, yang semuanya

berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa (Erowati, 2021; Siregar et al., 2023).

Pemerintah Indonesia setiap tahunnya mengalokasikan dana yang signifikan untuk Dana Desa. Pada tahun 2024, misalnya, pemerintah telah mengalokasikan anggaran Dana Desa senilai Rp 71 triliun atau lebih besar 1,42 persen dibandingkan 2023. Salah satu fokus anggaran desa tahun ini, yakni buat pemberdayaan masyarakat serta mendukung program pembangunan berkelanjutan (Portal Informasi Indonesia, 2024). Alokasi ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk memperkuat desentralisasi fiskal dan memberikan otonomi yang lebih besar kepada pemerintah desa dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Namun,

keberhasilan implementasi Dana Desa tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan (Suherry et al., 2024). Beberapa desa masih menghadapi kendala dalam hal kapasitas manajemen dan administrasi, yang dapat menghambat penggunaan dana yang efektif dan efisien (Bajuri, 2024; Yamin, 2021). Selain itu, adanya risiko penyalahgunaan dana dan korupsi juga menjadi perhatian serius yang perlu diatasi melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa (Sitinjak, 2023; Sutarna & Subandi, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, topik Dana Desa telah menarik perhatian banyak peneliti, baik dari kalangan akademisi, pemerintah, maupun lembaga masyarakat (Lestari et al., 2023). Penelitian-penelitian ini berfokus pada berbagai aspek Dana Desa, mulai dari implementasi kebijakan, efektivitas penggunaan dana, dampak sosial dan ekonomi, hingga tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya (Rahoveanu et al., 2022). Hasil penelitian tersebut memberikan wawasan berharga dan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan Dana Desa ke depan.

Studi tentang Dana Desa juga telah menghasilkan berbagai temuan penting. Misalnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa telah berhasil meningkatkan akses masyarakat desa terhadap infrastruktur dasar dan layanan publik. Namun, studi lain mengungkapkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan dan hasil yang dicapai, tergantung pada kapasitas lokal dan dukungan pemerintah daerah (Purwadinata et al., 2024; Razzak & Qodir, 2020; Sabuna & Ruslan, 2023). Penelitian juga mengidentifikasi adanya variasi dalam penggunaan Dana Desa antara satu daerah dengan daerah lainnya. Beberapa desa memanfaatkan dana ini untuk proyek-proyek produktif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sementara desa lainnya lebih fokus pada pembangunan fisik (Manurung et al., 2023; Setianingsih & Amarini, 2023; Setyawan, 2023). Analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini dapat memberikan wawasan tentang cara terbaik untuk memanfaatkan Dana Desa sesuai dengan konteks lokal.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian tentang Dana Desa di Indonesia memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana alokasi dana publik dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan-tujuan ini di tingkat lokal, khususnya dana desa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh tentang tren penelitian terkait Dana Desa di Indonesia. Dengan mengetahui topik-topik yang paling banyak dibahas, kita dapat mengidentifikasi area penelitian yang sedang berkembang serta bidang-bidang yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Tren penelitian ini tersebut dapat memberikan panduan bagi para peneliti dan akademisi dalam merancang studi-studi di masa depan serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dan bermanfaat.

Dalam konteks ini, analisis bibliometrik menjadi alat yang sangat efektif untuk mengkaji perkembangan

dan pola dalam literatur kajian dana desa. Bibliometrik adalah metode analisis yang menggunakan data publikasi ilmiah untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam literatur penelitian (Van Eck & Waltman, 2010). Dengan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah, ada kebutuhan mendesak untuk mengidentifikasi pola-pola penelitian, kontribusi ilmiah, dan jaringan kolaborasi antar peneliti. Analisis bibliometrik dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai arah penelitian yang sedang berkembang, membantu peneliti mengidentifikasi celah penelitian, dan mengarahkan upaya penelitian di masa depan (Van Eck, Waltman, Dekker, & Van Den Berg, 2010). Hal ini menjadi penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan selalu relevan dan *up-to-date* dengan perkembangan terbaru.

Dengan mengikuti tren penelitian terkini, para peneliti dapat lebih mudah berkontribusi pada diskursus ilmiah yang sedang berlangsung dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kritis yang sedang diajukan oleh komunitas akademik dan pembuat kebijakan. Tren penelitian terbaru dapat menunjukkan fokus-fokus utama yang menjadi perhatian dalam studi Dana Desa, misalnya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan mengetahui area mana yang paling banyak dibahas, peneliti dapat memahami prioritas penelitian saat ini dan bagaimana mereka dapat menyesuaikan penelitian mereka untuk berkontribusi pada bidang tersebut.

Beberapa kajian terdahulu telah mencoba melakukan kajian terkait dengan pengelolaan dana desa dan perkembangannya di Indonesia dalam berbagai aspek (seperti yang dilakukan oleh Arina et al., 2021; Fatimah & Deviani, 2024; Kehik & Mael, 2017; Ragilliya & Digdowiseiso, 2023; Rahmatyah, 2023; Sitinjak, 2023; Tangkumahat et al., 2017, dan lainnya). Namun demikian, kajian yang secara khusus menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan publikasi ilmiah di bidang atau kajian dana desa di Indonesia masih terbatas, khususnya pada *database* publikasi internasional bereputasi seperti Scopus. Penelitian-penelitian terdahulu mengenai dana desa di Indonesia tersebut umumnya berfokus pada aspek Implementasi Kebijakan, Efektivitas Penggunaan Dana, Dampak Sosial dan Ekonomi, Tantangan dan Hambatan, dan lainnya, cenderung bersifat lokal dan tidak memberikan analisis yang holistik mengenai perkembangan kajian dana desa Indonesia di level internasional. Oleh karena itu, melalui analisis bibliometrik, penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi tren perkembangan publikasi tentang Dana Desa di Indonesia, dengan menelusuri jumlah publikasi setiap tahun serta kecenderungan arah perkembangannya dari waktu ke waktu;
2. Menganalisis produktivitas dan pengaruh penulis dalam kajian Dana Desa, termasuk mengidentifikasi penulis paling produktif, penulis yang paling banyak dirujuk, serta distribusi publikasi berdasarkan afiliasi institusi dan asal negara;

3. Mengidentifikasi media publikasi dan afiliasi institusi teraktif dalam bidang kajian Dana Desa, untuk mengetahui jurnal, konferensi, dan universitas yang menjadi pusat kontribusi penelitian terkait Dana Desa di Indonesia;
4. Menganalisis topik-topik utama dan potensi arah penelitian masa depan, dengan menelaah kata kunci yang dominan, tema penelitian yang berkembang, serta bidang-bidang yang masih kurang dieksplorasi dalam kajian Dana Desa.

Sebagai respons terhadap keterbatasan tersebut, penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji tren penelitian tentang Dana Desa di Indonesia. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang Dana Desa, analisis bibliometrik belum banyak diterapkan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur yang ada. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi sistematis terhadap publikasi, topik-topik utama, dan kolaborasi penelitian, yang dapat memberikan wawasan baru dan lebih mendalam tentang perkembangan penelitian di bidang ini.

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang *landscape* literasi akademik terkait Dana Desa. Dengan mengidentifikasi tren dan topik utama, penelitian ini membantu akademisi memahami bagaimana wacana tentang Dana Desa di Indonesia berkembang dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis publikasi yang ada, penelitian ini dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian atau area yang kurang dieksplorasi. Hal ini penting untuk mendorong penelitian lebih lanjut yang dapat mengisi kekosongan dalam literatur. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan terkait Dana Desa. Dengan memahami tren penelitian, pembuat kebijakan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Begitu pula, dengan mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi Dana Desa, penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan pengelolaan dan penggunaan dana secara lebih efisien dan efektif.

2. TINJAUAN LITERATUR

Dana Desa di Indonesia merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mendorong pembangunan pedesaan dan mengurangi kesenjangan antara daerah pedesaan dan perkotaan (Gunawan et al., 2023). Sejarah Dana Desa dimulai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-undang ini memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa untuk mengelola urusan rumah tangganya sendiri, termasuk dalam hal keuangan dan pembangunan (Lindawaty, 2023; Mamengko et al., 2024).

Implementasi Dana Desa dilakukan melalui alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan

Belanja Negara (APBN) yang ditransfer langsung ke rekening desa. Tujuan utama Dana Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperkuat kelembagaan desa. Alokasi Dana Desa terus meningkat dari tahun ke tahun, mencerminkan komitmen pemerintah dalam memperkuat pembangunan desa (Gunawan et al., 2023). Pada tahun 2024, alokasi Dana Desa mencapai sekitar 71 triliun rupiah, yang digunakan untuk berbagai program dan proyek pembangunan di desa (Portal Informasi Indonesia, 2024).

Peran Dana Desa dalam pembangunan pedesaan sangat signifikan. Dana ini digunakan untuk membiayai berbagai proyek pembangunan infrastruktur seperti jalan desa, jembatan, irigasi, serta fasilitas kesehatan dan pendidikan. Selain itu, Dana Desa juga digunakan untuk mendukung program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, seperti bantuan untuk usaha kecil dan menengah, pelatihan keterampilan, dan pengembangan pertanian (Purwadinata et al., 2024; Razzak & Qodir, 2020; Sabuna & Ruslan, 2023). Dampak positif Dana Desa terhadap pembangunan pedesaan terlihat dalam berbagai aspek. Peningkatan infrastruktur desa telah memperbaiki aksesibilitas dan konektivitas antar desa, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Proyek-proyek pemberdayaan ekonomi membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan mengurangi angka kemiskinan. Selain itu, penguatan kelembagaan desa melalui Dana Desa telah meningkatkan kapasitas pemerintah desa dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan secara mandiri dan partisipatif (Kehik & Mael, 2017; Rahmatyah, 2023; Sabuna & Ruslan, 2023; Setyawan, 2023; Tangkumahat et al., 2017).

Namun, implementasi Dana Desa juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kapasitas manajemen yang masih terbatas, risiko penyalahgunaan dana, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian-penelitian tentang Dana Desa memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mengatasi tantangan-tantangan ini dan meningkatkan efektivitas penggunaan Dana Desa (Sitinjak, 2023; Sutarna & Subandi, 2023).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren dalam penelitian Dana Desa. Melalui analisis bibliometrik, publikasi yang relevan dianalisis untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep-konsep utama, dan kata kunci penting (Gupta & Bhattacharya, 2004; Van Eck et al., 2010). Studi ini mengeksplorasi literatur ilmiah dan menganalisis metodologi serta tren dalam subjek Dana Desa. Para peneliti memanfaatkan peta bibliometrik untuk memahami lebih baik topik yang diteliti (Borgman & Furner, 2002), dalam hal ini Dana Desa. Menurut Ozturk (2021), analisis bibliometrik bermanfaat untuk:

(1) mengidentifikasi tren penelitian; (2) mengevaluasi kinerja peneliti dan institusi; (3) memetakan kolaborasi penelitian; dan (4) mendukung pengambilan keputusan strategis.

Metode ini telah banyak diterapkan dalam kajian kebijakan publik dan pembangunan, termasuk bidang kesehatan, pendidikan, komunikasi, dan industri (Borgman & Furner, 2002; Ismail et al., 2019; Rahoveanu et al., 2022; Sharma et al., 2021). Dalam konteks kebijakan publik, bibliometrik membantu menilai efektivitas dan implementasi kebijakan, sementara dalam penelitian pembangunan digunakan untuk mengevaluasi program seperti pengentasan kemiskinan dan pembangunan infrastruktur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *database* ilmiah yang bereputasi, yaitu Scopus. Scopus adalah salah satu pengindeks publikasi terbesar di dunia, mencakup hampir semua publikasi jurnal internasional. *Database* akademik Scopus dipilih karena menyediakan akses ke kumpulan informasi yang umum digunakan untuk penelitian dan penulisan, meliputi: *title*; *author*; *affiliation*; *DOI*; *abstract*; *keywords*; *year of publication (including volume and issue)*; and *references* (Chadegani et al., 2013; Falagas et al., 2008).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi:

1. Penentuan Kata Kunci. Kata kunci yang relevan dengan topik penelitian ditetapkan untuk memperoleh publikasi yang sesuai dalam database Scopus. Peneliti menggunakan operator Boolean (AND, OR, NOT) dalam proses pencarian. Adapun kombinasi kata kunci yang digunakan adalah: ("village AND fund AND Indonesia") OR ("villages AND fund AND Indonesia") OR ("village AND funds AND Indonesia") OR ("villages AND funds AND Indonesia") NOT ("urban" OR "city" OR "municipal"). Operator AND digunakan untuk menghubungkan istilah yang harus muncul bersamaan, OR untuk memasukkan sinonim atau variasi kata, dan NOT untuk mengecualikan kata kunci yang tidak relevan seperti *urban*, *city*, atau *municipal*, sehingga hasil pencarian menjadi lebih spesifik terhadap konteks Dana Desa di wilayah pedesaan Indonesia.
2. Pemilihan *Database*. *Database* yang dipilih adalah yang memiliki cakupan luas dan mencakup jurnal-jurnal bereputasi terindeks Scopus.
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi. Publikasi yang dipilih adalah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus, dalam rentang waktu/tahun 2015-2024. Pemilihan periode sepuluh tahun ini mengikuti praktik umum dalam studi bibliometrik, yang menggunakan cakupan waktu satu dekade untuk memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap dinamika dan perkembangan penelitian dalam jangka menengah hingga panjang (Donthu et al., 2021). Artikel yang tidak relevan, seperti editorial dan artikel yang tidak melewati proses *peer-review*, dikecualikan dari analisis.

4. Data yang terkumpul kemudian melalui proses data *screening* dan *data cleaning* untuk memastikan relevansi, konsistensi, dan akurasi data sebelum dianalisis. Tahap data *screening* dilakukan untuk menyeleksi publikasi yang benar-benar sesuai dengan kriteria inklusi, memastikan kesesuaian topik dengan tema penelitian tentang Dana Desa, serta mengecualikan dokumen yang tidak relevan, seperti artikel non-akademik, prosiding tanpa *peer review*, dan publikasi ganda. Setelah itu, proses data *cleaning* dilakukan dengan menghapus duplikasi, memverifikasi metadata (judul, penulis, institusi, dan abstrak), serta melakukan pengkodean terhadap topik utama dari setiap publikasi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjamin bahwa hanya data yang valid dan konsisten yang digunakan dalam analisis bibliometrik.

Setelah data terkumpul, analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak khusus, yaitu *VOSviewer*, untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan pola dan tren dalam literatur (Van Eck & Waltman, 2022). Pemilihan *VOSviewer* didasarkan pada keunggulannya dalam menghasilkan visualisasi jaringan ilmiah yang interaktif, intuitif, dan mudah diinterpretasikan, serta kemampuannya menangani data dalam jumlah besar dengan efisien (Van-Eck & Waltman, 2022). Dibandingkan dengan perangkat lunak bibliometrik lainnya seperti *CiteSpace* atau *Biblioshiny (R-package Bibliometrix)*, *VOSviewer* unggul dalam aspek tampilan visual dan kemudahan eksplorasi kluster. Namun, kelemahannya adalah keterbatasan dalam melakukan analisis statistik lanjutan dan eksplorasi temporal yang lebih kompleks, yang biasanya lebih baik dilakukan menggunakan *Biblioshiny* atau *CiteSpace*. Oleh karena itu, hasil analisis dari *VOSviewer* dapat divalidasi silang dengan hasil dari perangkat lain untuk memastikan konsistensi dan akurasi temuan, sebagaimana direkomendasikan dalam praktik terbaik penelitian bibliometrik.

Analisis ini mencakup beberapa langkah berikut:

1. Analisis Publikasi, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis jumlah publikasi per tahun untuk menentukan tren penelitian dari waktu ke waktu.
2. Analisis Penulis, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis penulis yang paling produktif dan berpengaruh dalam bidang dana desa di Indonesia.
3. Analisis Media Publikasi, Institusi/Afiliasi, dan Asal Negara, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis media publikasi, institusi/afiliasi dan negara asal penulis yang paling aktif dan berkontribusi signifikan dalam penelitian dana desa di Indonesia.
4. Analisis Kata Kunci dan Topik, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis kata kunci dan topik utama yang sering muncul dalam literatur untuk memahami fokus penelitian dan tren topik saat ini dan akan datang.

Hasil analisis bibliometrik kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta jaringan, grafik, dan tabel untuk memudahkan interpretasi. Visualisasi ini membantu dalam memahami hubungan dan pola

yang ada dalam data, serta dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut (Van Eck & Waltman, 2022; Van Eck & Waltman, 2010).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

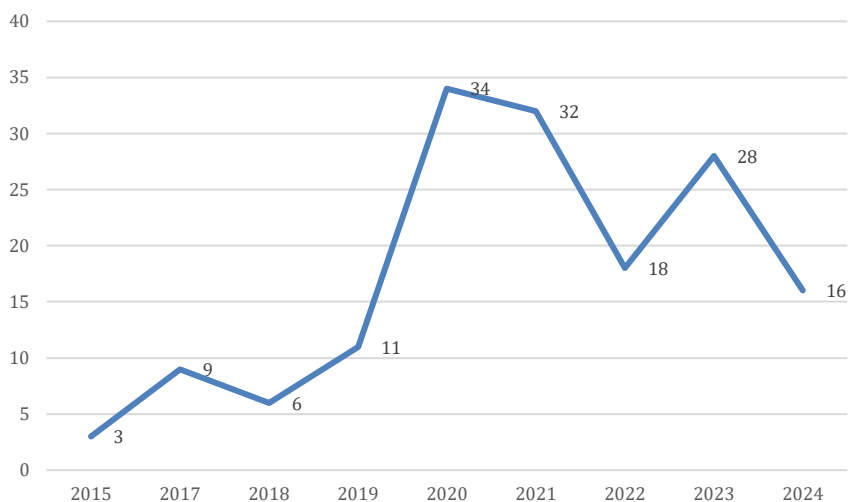
4.1. Perkembangan Publikasi

Setelah melakukan penarikan dan pemetaan *database* publikasi ilmiah terkait Dana Desa atau *village fund* pada *database* Scopus, diperoleh data Perkembangan Jumlah Publikasi sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Publikasi Dana Desa

Tahun	Frekuensi	Persentase
2015	3	1.9
2016	-	-
2017	9	5.7
2018	6	3.8
2019	11	7.0
2020	34	21.7
2021	32	20.4
2022	18	11.5
2023	28	17.8
2024	16	10.2
Total	157	100.0

Sumber: Scopus.com (Data diolah, 2024)



Sumber: Scopus.com (Data diolah, 2024)

Gambar 1. Tren Perkembangan Publikasi Dana Desa

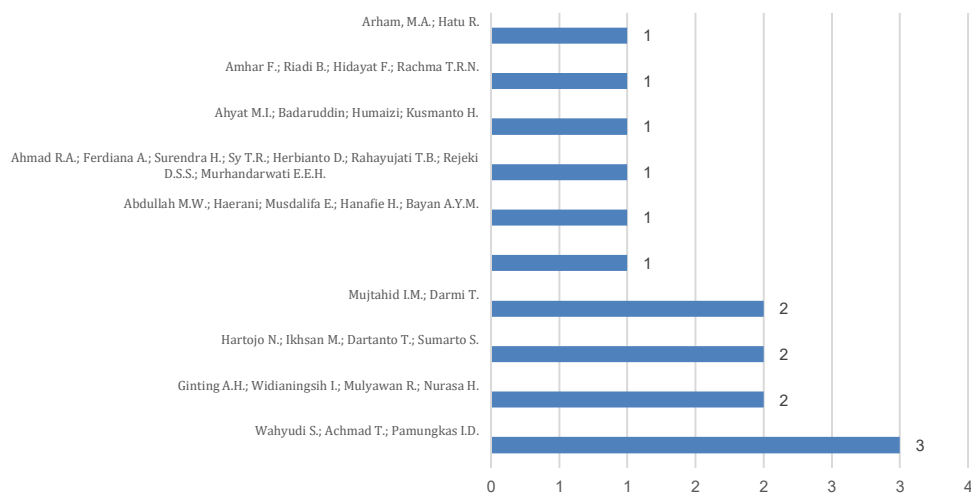
Tabel 1 dan Gambar 1 memperlihatkan perkembangan jumlah kajian terkait Dana Desa yang dipublikasikan dari tahun 2015 hingga 2024 berdasarkan data yang diolah dari *database* Scopus. Pada tahun 2015, tercatat sebanyak 3 publikasi, yang merupakan angka terendah dalam rentang waktu yang diamati. Sejak itu, jumlah publikasi cenderung mengalami peningkatan dalam beberapa tahun ke depan. Pada tahun 2017, jumlah publikasi naik menjadi 9, kemudian turun menjadi 6 pada tahun 2018. Kemudian, kembali meningkat dengan jumlah publikasi mencapai 11 pada tahun 2019, dan lebih lanjut meningkat dengan signifikan menjadi 34 pada tahun 2020. Tren ini kemudian berubah menjadi menurun, di mana tren penurunan yang signifikan terlihat pada tahun 2022 dengan hanya 18 publikasi, kembali naik menjadi 28 publikasi, lalu kembali merosot menjadi 16 publikasi pada tahun 2024.

Secara umum, dari tahun 2015 hingga 2024, jumlah total publikasi terkait Dana Desa mencapai 157 publikasi, dengan tren perkembangan yang

berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Hal ini mencerminkan minat penelitian dan ketersediaan literatur akademik yang mengkaji berbagai aspek terkait Dana Desa, termasuk kebijakan, implementasi, evaluasi, dan dampaknya terhadap masyarakat lokal, cenderung meningkat. Tren ini dapat menjadi subjek analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi minat penelitian pada topik ini dari waktu ke waktu, serta implikasinya terhadap pemahaman dan perkembangan kebijakan Dana Desa di Indonesia. Dalam konteks ini, sumber data dari Scopus memberikan gambaran yang penting untuk mengevaluasi dinamika penelitian dan kepentingan akademik terhadap Dana Desa di Indonesia pada kancah publikasi internasional bereputasi.

4.2. Penulis dan Kutipan

Dari sisi penulis, hampir belum ada penulis atau peneliti yang jumlah karyanya dominan. Seluruhnya hampir rata yaitu hanya memiliki 1-3 karya penelitian.



Sumber: Scopus.com (Data diolah, 2024)

Gambar 2. Sepuluh Besar Jumlah Dokumen Publikasi Berdasarkan Penulis

Gambar 2 menunjukkan rangkuman sepuluh penulis dengan jumlah dokumen publikasi tertinggi, berdasarkan data dari *database* Scopus pada tahun 2024. Di peringkat pertama, terdapat kelompok penulis yang menonjol dengan total 3 dokumen publikasi, yaitu (tim peneliti) Wahyudi, Sugeng (Scopus ID: 57189356898), Achmad, Tarmizi (Scopus ID:), dan Pamungkas, Imang Dapit (Scopus ID:57196409878). Kehadiran tim peneliti tersebut dalam peringkat ini menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam bidang publikasi ilmiah terkait dengan dana desa.

Pada peringkat kedua, terdapat tiga kelompok penulis yang masing-masing memiliki 2 dokumen publikasi, yaitu pertama, Ginting A.H., Widianingsih I., Mulyawan R., dan Nurasa H.; kedua, Hartojo N., Ikhsan M., Dartanto T., dan Sumarto S.; dan ketiga, Mujtahid I.M. dan Darmi T. Selanjutnya, terdapat beberapa penulis yang masing-masing memiliki satu dokumen publikasi, menunjukkan kontribusi individu yang beragam namun berarti dalam bidang akademik. Di antara mereka adalah Abdullah M.W., Haerani, Musdalifa E., Hanafie H., dan Bayan A.Y.M.; Ahmad R.A., Ferdiana A., Surendra H., Sy T.R., Herbianto D., Rahayujati T.B., Rejeki D.S.S., dan Murhandarwati E.E.H.; serta Ahyat M.I., Badaruddin, Humaizi, dan Kusmanto H.; dan Amhar F., Riadi B., Hidayat F., dan Rachma T.R.N.; serta Arham, M.A. dan Hatu R.

Secara umum, dari Gambar 2 tersebut, dapat diketahui gambaran tentang penulis yang paling berpengaruh dan produktif di bidang kajian terkait Dana Desa berdasarkan jumlah dokumen yang telah diterbitkan dan diindeks oleh Scopus. Informasi ini berguna untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh kunci dalam penelitian, memahami tren kolaborasi, dan kontribusi individual terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kajian terkait Dana Desa. Gambar 2 memberikan pandangan tentang kontribusi para peneliti dalam lanskap publikasi ilmiah dalam memainkan peran penting dalam perkembangan penelitian di bidang tersebut.

Selain itu, dapat dikatakan juga bahwa penulis/peneliti terkait Dana Desa yang paling banyak menjadi rujukan atau berpengaruh adalah (1) Holipah (Scopus ID: 57200918607); Maharani, Asri (Scopus ID: 56597011200); Kuroda, Yoshiki (Scopus ID: 7403012134); dan (2) Lewis, Blane D. (Scopus ID: 7401867649).

Gambar 3 menunjukkan jumlah sitasi terhadap karya dari beberapa penulis dalam publikasi terkait Dana Desa. Panjang batang horizontal mewakili jumlah sitasi, dengan nama-nama penulis terletak di sisi kiri grafik. Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa tim peneliti: Holipah, Maharani A., dan Kuroda Y., dengan karyanya berjudul “Determinants of immunization status among 12- to 23-month-old children in Indonesia (2008-2013): A multilevel analysis” yang diterbitkan di *BMC Public Health* tahun 2018, bersama dengan Lewis B.D., dengan karyanya berjudul “Decentralising to Villages in Indonesia: Money (and Other) Mistakes” yang diterbitkan di *Public Administration and Development* tahun 2015, menempati peringkat pertama dengan jumlah kutipan sebanyak 41 kali untuk masing-masing peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa karya-karya tim peneliti tersebut memiliki dampak yang signifikan dan sering dikutip oleh rekan-rekan sejawat dan peneliti lainnya di bidang kajian tersebut.

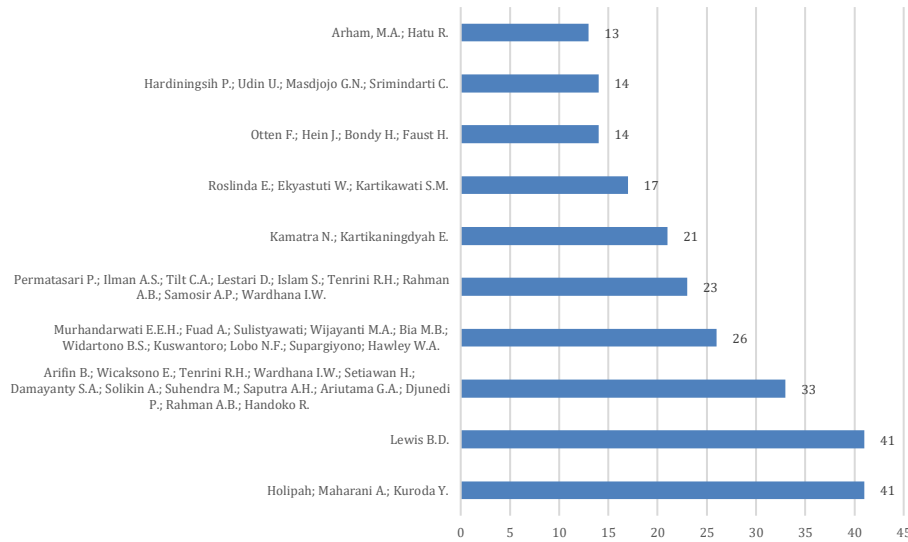
Di peringkat kedua, terdapat kelompok peneliti yang mencakup nama-nama seperti Arifin B., Wicaksono E., Tenrini R.H., Wardhana I.W., Setiawan H., Damayanty S.A., Solikin A., Suhendra M., Saputra A.H., Ariutama G.A., Djuned P., Rahman A.B., dan Handoko R., yang memiliki total 33 kutipan. Keberadaan mereka di peringkat ini menunjukkan bahwa kerja sama antar peneliti atau penelitian kolaboratif mereka telah memberikan kontribusi penting dalam literatur akademik yang dikutip secara luas.

Pada peringkat-peringkat berikutnya, dari tabel tersebut terlihat berbagai kelompok peneliti lainnya dengan jumlah kutipan yang berbeda-beda, mulai dari

26 hingga 13 kutipan. Meskipun jumlah kutipan bervariasi, hal ini menegaskan bahwa penelitian mereka juga memiliki pengaruh dan relevansi yang diakui dalam komunitas ilmiah.

Secara keseluruhan, dari Gambar 3, dapat diketahui tidak hanya terkait popularitas atau frekuensi kutipan karya ilmiah, tetapi juga

menggambarkan kontribusi substansial para peneliti terhadap perkembangan pengetahuan dalam bidang masing-masing. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang siapa dan bagaimana penelitian mereka memengaruhi dan memberi dampak pada literatur ilmiah saat ini.



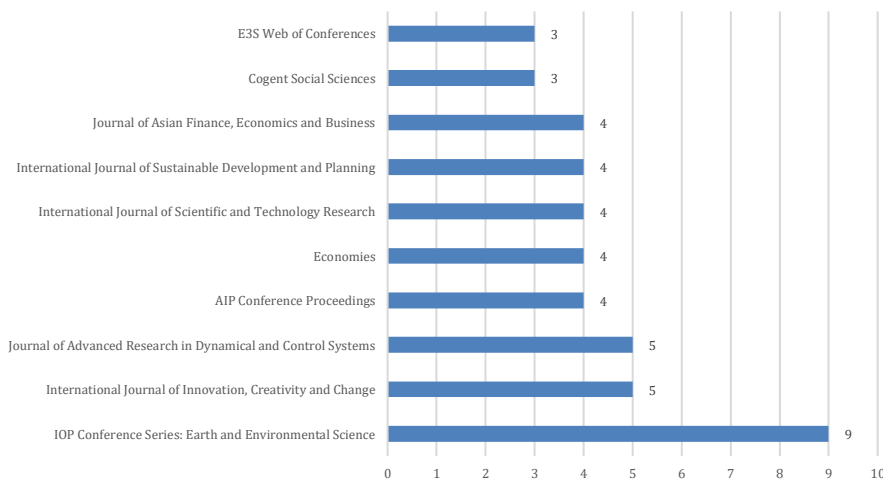
Sumber: Scopus.com (Data diolah, 2024)

Gambar 3. Sepuluh Besar Jumlah Kutipan Terbanyak

4.3. Media Publikasi, Afiliasi, dan Negara

Berdasarkan penelusuran terhadap 157 publikasi yang diperoleh dari penelusuran melalui database

Scopus, dari sisi media publikasi, ditemukan 10 besar media publikasi sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 4.



Sumber: Scopus.com (Data diolah, 2024)

Gambar 4. 10 Besar Media dan Jumlah Publikasi

Gambar 4 menunjukkan distribusi media publikasi yang digunakan untuk menerbitkan penelitian terkait Dana Desa. Setiap batang horizontal merepresentasikan jumlah publikasi yang diterbitkan dalam berbagai media, dengan nama-nama media terletak di sisi kiri grafik. Dalam grafik tersebut, IOP

Conference Series: Earth and Environmental Science menjadi sumber teratas dengan 9 publikasi, menegaskan posisinya sebagai sumber teratas dalam hal jumlah karya yang dihasilkan. Diikuti dengan 5 publikasi masing-masing pada International Journal of Innovation, Creativity and Change dan Journal of

Advanced Research in Dynamical and Control Systems yang menunjukkan reputasi media-media publikasi ini sebagai sumber yang produktif dalam menyebarkan penelitian dan inovasi di bidang kajian dana desa.

Secara paralel, beberapa publikasi lainnya seperti *AIP Conference Proceedings, Economies, International Journal of Scientific and Technology Research, International Journal of Sustainable Development and Planning, dan Journal of Asian Finance, Economics and Business* juga menonjol dengan masing-masing 4 publikasi. Meskipun jumlah publikasi mereka sedikit lebih rendah dibandingkan dengan yang teratas, kontribusi media-media publikasi tetap signifikan dalam mendukung penyebaran ilmu pengetahuan di bidang mereka masing-masing.

Sementara itu, *Cogent Social Sciences* dan *E3S Web of Conferences*, dengan masing-masing 3 publikasi, memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap literatur dalam bidang ilmu sosial dan lingkungan. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, kedua sumber ini tetap relevan dalam mendiskusikan isu-isu penting dalam bidang mereka.

Data ini mencerminkan keberagaman dan kekayaan sumber-sumber publikasi yang tersedia bagi para peneliti dan akademisi dalam domain ilmu pengetahuan. Analisis ini juga menyiratkan pentingnya berbagai *platform* publikasi dalam mendukung pertukaran pengetahuan dan kolaborasi lintas disiplin ilmu di tingkat global.

Tabel 2. 10 Besar Institusi dengan Publikasi Terbanyak Bidang Kajian Dana Desa

No.	Afiliasi	Jumlah Publikasi
1	Universitas Indonesia	10
2	Universitas Brawijaya	10
3	Universitas Padjadjaran	9
4	Universitas Gadjah Mada	8
5	IPB University	6
6	Universitas Sumatera Utara	6
7	Universitas Syiah Kuala	6
8	FEB, Universitas Indonesia	6
9	Universitas Airlangga	5
10	Universitas Diponegoro	4

Sumber: Scopus.com (Data diolah, 2024)

Selanjutnya, terkait dengan institusi peneliti, dari Tabel 2, dapat dilihat sepuluh institusi terkemuka di Indonesia yang memiliki jumlah publikasi terbanyak dalam bidang kajian dana desa berdasarkan data dari Scopus yang telah diolah pada tahun 2024. Berdasarkan tabel tersebut, pada peringkat pertama dan kedua, Universitas Indonesia dan Universitas Brawijaya sama-sama mencatatkan jumlah publikasi sebanyak 10 karya ilmiah. Keduanya diikuti oleh Universitas Padjadjaran yang menduduki peringkat ketiga dengan 9 publikasi. Universitas Gadjah Mada berada di peringkat keempat dengan 8 publikasi, sementara IPB University, Universitas Sumatera Utara, Universitas Syiah Kuala, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia masing-masing memiliki

6 publikasi dan berada di peringkat kelima hingga kedelapan. Di posisi kesembilan, Universitas Airlangga mencatatkan 5 publikasi, dan Universitas Diponegoro berada di peringkat kesepuluh dengan 4 publikasi.

Data ini menunjukkan kontribusi signifikan dari berbagai institusi dalam pengembangan dan penyebaran penelitian terkait dana desa di Indonesia, yang menjadi topik penting dalam pembangunan dan pengelolaan keuangan di tingkat desa.

Tabel 3. 10 Besar Negara dengan Publikasi Terbanyak Bidang Kajian Dana Desa

No.	Asal Negara	Jumlah Publikasi
1	Indonesia	144
2	Japan	7
3	Malaysia	6
4	Australia	6
5	United Kingdom	4
6	Saudi Arabia	2
7	Vietnam	1
8	United States	1
9	Spain	1
10	Netrherlands	1

Sumber: Scopus.com (Data diolah, 2024)

Dari sisi asal negara penulis, berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 3 di atas, Indonesia mendominasi daftar ini dengan jumlah publikasi yang sangat signifikan, yaitu sebanyak 144 karya ilmiah. Hal ini menunjukkan fokus dan perhatian yang besar dari para peneliti di Indonesia terhadap kajian dana desa, yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan di tingkat desa. Di peringkat kedua adalah Jepang dengan 7 publikasi, diikuti oleh Malaysia dan Australia yang masing-masing memiliki 6 publikasi dan berada di peringkat ketiga dan keempat. Inggris (United Kingdom) berada di peringkat kelima dengan 4 publikasi, sedangkan Arab Saudi menduduki peringkat keenam dengan 2 publikasi. Empat negara lainnya—Vietnam, Amerika Serikat, Spanyol, dan Belanda—masing-masing mencatatkan 1 publikasi dan berada di peringkat ketujuh hingga kesepuluh.

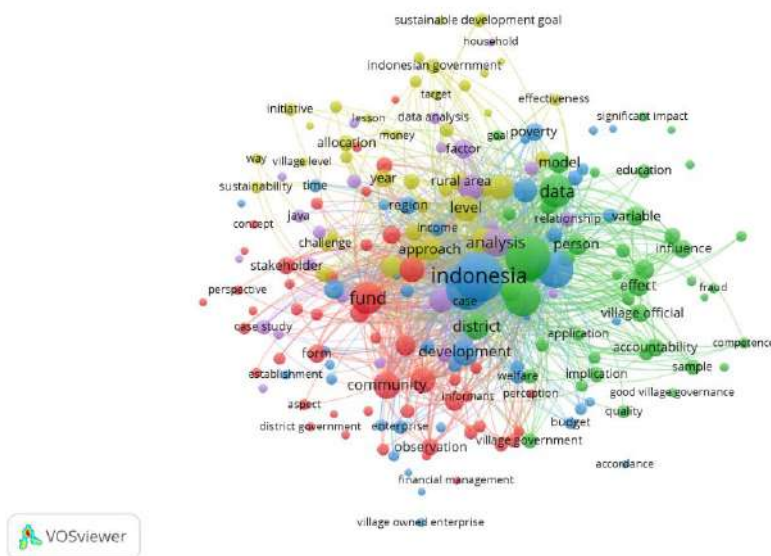
Alasan yang sangat wajar jika Indonesia menempati peringkat pertama dalam jumlah publikasi terkait kajian dana desa adalah karena dana desa merupakan kebijakan yang diimplementasikan di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan dan mengurangi kesenjangan di daerah pedesaan. Peneliti di Indonesia memiliki akses langsung ke data dan informasi terkait implementasi dana desa, termasuk laporan keuangan, hasil audit, dan studi kasus di berbagai daerah. Akses ini memudahkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam dan menghasilkan publikasi ilmiah. Akademisi di Indonesia menunjukkan komitmen yang tinggi untuk mempelajari dan memahami dampak dana desa, baik dari perspektif ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Hal ini tercermin dari tingginya jumlah publikasi yang dihasilkan.

Data ini juga menunjukkan distribusi global penelitian terkait dana desa, di mana meskipun mayoritas peneliti berasal dari Indonesia, namun hadirnya peneliti dari negara-negara lain menunjukkan adanya minat dunia internasional terhadap pengelolaan dana desa dan implikasinya terhadap pembangunan pedesaan di Indonesia.

4.4. Peta Perkembangan Penelitian Dana Desa

Pemetaan perkembangan penelitian dana desa dengan menggunakan VOSviewer menghasilkan visualisasi yang menunjukkan hubungan antara berbagai topik yang sering muncul dalam literatur

dana desa. Dalam pemilihan *type of data*, peneliti menggunakan fitur *create a map based text data*. Setelah itu, dalam *data source* menggunakan pilihan *read data from reference manager files* dengan *supported file types RIS*, pada aplikasi VOSviewer. Selanjutnya dengan *counting method* menggunakan *Binary Counting* dengan *minimum numbers of occurrences of term* sebanyak 5 dan *number of term be selected* yang terpilih sebanyak 202 item dari 157 dokumen. Hasil pemetaan topik dana desa dengan Mode Tampilan *Network Visualization* adalah sebagaimana tampak pada Gambar 5.



Sumber: Hasil olah data (2024)

Gambar 5. Hasil Pemetaan Topik Kajian Dana Desa dengan Mode Tampilan *Network Visualization*

Dari Gambar 5, diketahui bahwa terdapat 202 item yang terbagi menjadi 5 kluster. Kluster 1 sebanyak 48 item antara lain yaitu *action, actor, aspect, assistance, budgeting, capacity, central government, community, community empowerment, concept, cooperation, depth interview, district government, effort, environment, financial management, focus group discussion, form fund, governance, government, informant, dan lainnya*. Kluster 2 sebanyak 45 item yaitu *accountability, application, case, central java, commitment, competence, data, data collection, district, education, effect, fraud, goal, good village governance, human resource, hypothesis testing, implication, indicator, influence, model, number, dan lainnya*. Kluster 3 terdiri dari 43 item yaitu *accordance, addition, amount, area, budget, bumdes, construction, development economic, growth, economy, empowerment, enterprise, establishment, evaluation, hand, impact, improvement, income, indonesia, dan lainnya*. Kluster 4 sebanyak 41 item yaitu *achievement, activity, allocation, approach, article, challenge, condition, context, corruption, country difficulty, distribution, effectiveness, evidence, extent, implementation, increase indonesian, government,*

information, initiative, issue, dan lainnya. Kluster 5 sebanyak 25 item yaitu *access, analysis, attention, case, study, community participation, data, analysis, factor, household, importance, infrastructure, development, island java, lack, leadership member, participant, priority, province, qualitative, method, dan lainnya*. Selain itu, berdasarkan hasil pemetaan dengan topik dana desa, terhubung ke 12642 link penelitian dan sebanyak 36990 memiliki link yang kuat.

Pada Gambar 5, setiap node (simpul) dalam peta ini mewakili sebuah topik atau kata kunci yang sering muncul dalam kajian dana desa. Ukuran node menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci tersebut dalam publikasi yang dianalisis. Semakin besar node, semakin sering topik tersebut dibahas. Di antara node yang berukuran besar atau menonjol adalah *indonesia, study, research, data, district, approach, implementation, fund, community, dan effect*, yang menunjukkan bahwa topik-topik ini sering dibahas atau menjadi bahasan utama.

Selanjutnya, garis yang menghubungkan node-node ini menunjukkan hubungan antara topik-topik tersebut. Semakin tebal garis, semakin kuat hubungan atau asosiasi antara dua topik tersebut, yang berarti

yang dibahas dari waktu ke waktu, dengan warna-warna yang berbeda menunjukkan tahun publikasi dari topik-topik tersebut. Warna biru menunjukkan topik yang lebih tua, sementara warna kuning menunjukkan topik yang lebih baru. Pada visualisasi ini, dapat dilihat bahwa topik “Indonesia” kembali menjadi pusat dengan ukuran yang besar, menandakan bahwa topik ini sangat sering dibahas dan memiliki banyak hubungan dengan topik-topik lain. Kata kunci seperti “development”, “fund”, “community”, “district”, dan “data” juga terlihat menonjol, menunjukkan pentingnya topik-topik ini dalam kajian Dana Desa.

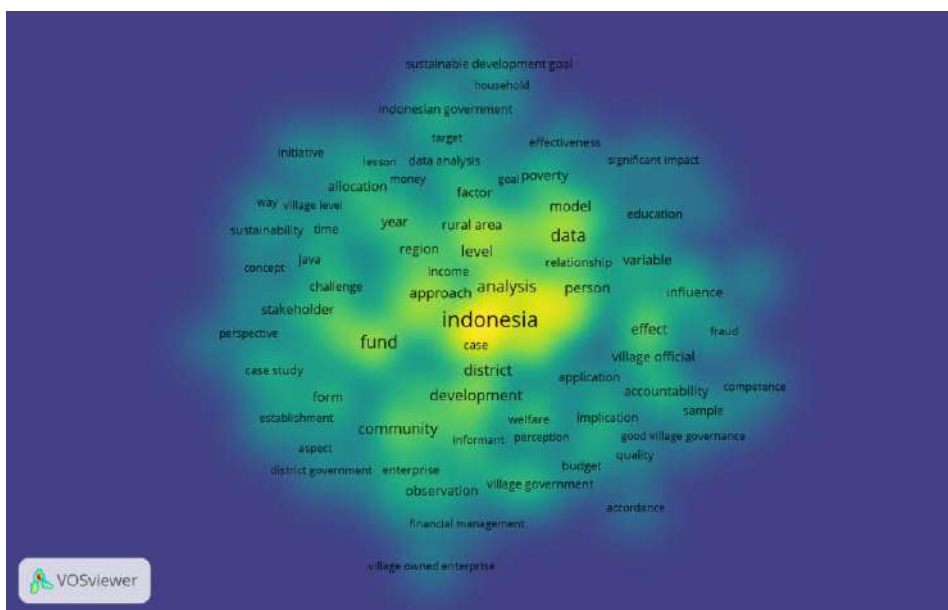
Salah satu aspek penting dari visualisasi ini adalah bagaimana topik-topik berkembang dari waktu ke waktu. Misalnya, topik yang berkaitan dengan “data”, “analysis”, dan “model” lebih banyak muncul dalam warna hijau muda hingga kuning, menunjukkan bahwa ini adalah area penelitian yang lebih baru dan mungkin sedang berkembang. Di sisi lain, topik-topik seperti “stakeholder” dan “case study” muncul dalam warna biru hingga hijau tua, menunjukkan bahwa ini adalah topik yang telah lebih dulu dibahas dalam literatur.

Perkembangan topik-topik ini menunjukkan tren dalam penelitian Dana Desa. Topik-topik baru seperti “accountability”, “effectiveness”, dan “impact” yang muncul dalam warna kuning menunjukkan

peningkatan perhatian terhadap evaluasi dan efektivitas penggunaan Dana Desa dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mungkin mencerminkan kebutuhan untuk mengukur dampak dan memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan dengan efektif.

Selain itu, visualisasi ini juga menunjukkan bagaimana topik-topik terkait dengan “sustainable development goal” dan “allocation” mendapatkan perhatian lebih belakangan ini, yang ditandai dengan warna kuning. Hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian yang meningkat terhadap bagaimana Dana Desa dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, visualisasi *Overlay* ini memberikan gambaran dinamis tentang bagaimana topik-topik dalam kajian Dana Desa telah berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini membantu kita memahami fokus penelitian saat ini dan mengidentifikasi area yang sedang berkembang yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan demikian, hasil pemetaan ini tidak hanya berguna untuk memahami tren penelitian, tetapi juga dapat digunakan untuk merencanakan penelitian masa depan yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan saat ini.



Sumber: Hasil olah data (2024)

Gambar 7. Hasil Pemetaan Topik Kajian Dana Desa dengan Mode Tampilan *Density Visualization*

Gambar 7 menunjukkan hasil pemetaan topik kajian Dana Desa menggunakan mode tampilan *Density Visualization* pada aplikasi *VOSviewer*. Visualisasi ini menampilkan kepadatan atau intensitas kemunculan topik-topik tertentu dalam literatur yang dianalisis. Warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan area dengan kepadatan topik yang tinggi, sementara warna yang lebih gelap (hijau hingga biru) menunjukkan area dengan kepadatan topik yang lebih rendah.

Dari visualisasi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa topik “Indonesia” berada di pusat dengan warna

kuning cerah, menunjukkan bahwa topik ini sangat sering dibahas dalam kajian Dana Desa. Topik-topik seperti “development”, “fund”, “community”, “district”, dan “data” juga tampak dalam warna yang lebih terang, menandakan bahwa mereka memiliki frekuensi kemunculan yang tinggi dan menjadi fokus utama dalam penelitian terkait Dana Desa.

Topik seperti “analysis”, “approach”, “model”, dan “accountability” juga terlihat dalam area yang relatif terang, menunjukkan pentingnya analisis, pendekatan metodologis, model evaluasi, dan akuntabilitas dalam

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil. **Pertama**, hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa tren publikasi tentang Dana Desa di Indonesia mengalami perkembangan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun, namun dengan kecenderungan meningkat secara keseluruhan selama periode 2015–2024. Jumlah publikasi tertinggi tercatat pada tahun 2020 dengan 34 artikel, sedangkan yang terendah pada tahun 2015 dengan hanya 3 artikel. Pola ini menunjukkan peningkatan minat akademik terhadap kajian Dana Desa, seiring dengan bertambahnya perhatian terhadap kebijakan, implementasi, dan dampak Dana Desa dalam konteks pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia. **Kedua**, dari sisi penulis, hampir belum ada penulis atau peneliti yang jumlah karyanya dominan. Seluruhnya hampir rata yaitu hanya memiliki 1-3 karya penelitian. Penulis/peneliti paling produktif dalam kajian dana desa adalah (tim peneliti) Wahyudi, Sugeng (Scopus ID: 57189356898), Achmad, Tarmizi (Scopus ID:), dan Pamungkas, Imang Dapit (Scopus ID:57196409878). Selain itu, bisa dikatakan juga bahwa penulis/peneliti dana desa yang paling banyak menjadi rujukan adalah (1) Holipah (Scopus ID: 57200918607); Maharani, Asri (Scopus ID: 56597011200); Kuroda, Yoshiaki (Scopus ID: 7403012134) dan (2) Lewis, Blane D. (Scopus ID: 7401867649), yang dibuktikan melalui karyanya masing-masing berjudul “Determinants of immunization status among 12- to 23-month-old children in Indonesia (2008-2013): A multilevel analysis” diterbitkan di *BMC Public Health* tahun 2018 dan “Decentralising to Villages in Indonesia: Money (and Other) Mistakes” diterbitkan di *Public Administration and Development* tahun 2015, dengan jumlah kutipan sebanyak 41 kali untuk masing-masing peneliti.

Ketiga, dari sisi media publikasi, IOP Conference Series: Earth and Environmental Science menjadi sumber teratas dengan 9 publikasi, menegaskan posisinya sebagai sumber teratas dalam hal jumlah karya yang dihasilkan. Universitas Indonesia dan Brawijaya University menjadi afiliasi dengan publikasi terbanyak bidang kajian dana desa, masing-masing dengan 10 publikasi. Dari sisi asal negara penulis, Indonesia mendominasi daftar ini dengan jumlah publikasi yang sangat signifikan, yaitu sebanyak 144 karya ilmiah. Hal ini menunjukkan fokus dan perhatian yang besar dari para peneliti di Indonesia terhadap kajian dana desa, yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan di tingkat desa. **Keempat**, pemetaan topik menunjukkan bahwa *Indonesia, study, research, data, district, approach, implementation, fund, community, dan effect*, menjadi topik pusat dari banyak penelitian. Topik yang berkaitan dengan data, analisis, dan model lebih banyak muncul dalam warna hijau muda hingga kuning, menunjukkan bahwa ini adalah area penelitian yang lebih baru dan mungkin sedang berkembang. Di sisi lain, topik-topik seperti *stakeholder* dan *case study*

muncul dalam warna biru hingga hijau tua, menunjukkan bahwa ini adalah topik yang telah lebih dulu dibahas dalam literatur. Menariknya, dari sisi *density*, ditemukan bahwa topik-topik seperti *fraud, accordance, competence, village owned enterprise, quality, effectiveness, sustainable development goal, dan good village governance*, menjadi topik yang mungkin kurang dieksplorasi dan berpotensi menjadi bidang penelitian yang menarik untuk masa depan dan masih terdapat peluang terbuka untuk penelitian terbarukan lainnya dengan topik-topik tersebut.

6. IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan. Pertama, tren fluktuasi jumlah publikasi selama periode penelitian menandakan perlunya upaya yang lebih besar untuk mendorong penelitian berkelanjutan dalam bidang Dana Desa. Peningkatan insentif dan dukungan untuk penelitian dapat membantu mengatasi tren fluktuasi ini. Kedua, distribusi yang merata dalam jumlah karya yang dihasilkan oleh penulis menunjukkan kurangnya penulis yang dominan, yang mungkin mencerminkan keberagaman perspektif dan pendekatan dalam penelitian. Hal ini dapat mendorong kolaborasi antar peneliti untuk menghasilkan karya yang lebih komprehensif dan berdampak. Ketiga, dominasi publikasi dari Indonesia menunjukkan bahwa kajian Dana Desa memiliki relevansi yang tinggi di negara tersebut, namun juga menunjukkan potensi untuk memperluas kajian ini ke konteks internasional. Keempat, identifikasi topik-topik yang kurang dieksplorasi seperti *fraud, accordance, competence, village owned enterprise, quality, effectiveness, sustainable development goal, dan good village governance* menandakan adanya peluang besar untuk penelitian mendalam di bidang-bidang ini, yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur dan praktik pengelolaan Dana Desa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, tren fluktuasi dalam jumlah publikasi mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan aktivitas penelitian, karena bisa jadi terdapat karya yang belum dipublikasikan atau sedang dalam proses publikasi. Kedua, data yang digunakan dalam analisis hanya mencakup penelitian yang terdaftar dalam *database* tertentu, sehingga mungkin ada penelitian lain yang relevan tetapi tidak termasuk dalam analisis. Ketiga, analisis keterkaitan topik menggunakan alat *VOSviewer*, yang meskipun kuat, tetap memiliki keterbatasan dalam menangkap semua nuansa dan hubungan antar topik. Keempat, dominasi publikasi dari Indonesia mungkin menunjukkan bias geografis, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk konteks internasional.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian berikutnya dapat diajukan. Pertama, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengeksplorasi mengapa terjadi tren fluktuasi

jumlah publikasi dan bagaimana cara meningkatkan produktivitas penelitian dalam bidang Dana Desa. Kedua, upaya untuk mengidentifikasi dan mendorong penulis atau peneliti yang dapat menjadi tokoh dominan dalam bidang ini akan sangat bermanfaat. Ketiga, perluasan kajian ke konteks internasional dengan membandingkan implementasi dan pengelolaan dana desa di berbagai negara dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam. Keempat, topik-topik yang kurang dieksplorasi seperti *fraud, competence, good village governance*, dan lainnya menawarkan peluang besar untuk penelitian masa depan, yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Keempat, penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih komprehensif dan inklusif, serta kolaborasi antar peneliti dan institusi, diharapkan dapat menghasilkan kontribusi yang lebih signifikan dalam literatur dan praktik pengelolaan Dana Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, I., & Aras, M. (2020). Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba). *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 1(1), 29–41.
- Adzam, M., Usnitayati, H., Prastya, A. A., Bernantus, N. A., & Lamora, A. S. (2024). Analisis Kebijakan Fiskal dalam Mengatasi Kemiskinan melalui Pemberdayaan Dana Desa: Kajian Literatur. *Public Service and Governance Journal*, 5(2), 101–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/psgj.v5i2.1471>.
- Arina, A. I. S., Masinambow, V. A. J., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Indeks Desa Membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22–41. <https://core.ac.uk/download/pdf/478846350.pdf>.
- Bajuri, D. (2024). Transformasi Pembangunan Lokal: Peran dan Tantangan SISKEUDES di Desa Baribis, Majalengka. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(1), 83–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jmrd.v1i1.616>.
- Borgman, C. L., & Furner, J. (2002). Scholarly Communication and Bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 36(1), 1–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/aris.1440360102>.
- Chadegani, A. A., Salehi, H., Yunus, M. M., Farhadi, H., Fooladi, M., Farhadi, M., & Ebrahim, N. A. (2013). A Comparison Between Two Main Academic Literature Collections: Web Of Science And Scopus Databases. *ArXiv Preprint ArXiv:1305.0377*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p18>.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview And Guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Erowati, D. (2021). *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa*. Scopindo Media Pustaka. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK31746/kebijakan-dana-desa-bagi-pemberdayaan-masyarakat-dan-pembangunan-desa>.
- Falagas, M. E., Pitsouni, E. I., Malietzis, G. A., & Pappas, G. (2008). Comparison of PubMed, Scopus, web of science, and Google scholar: strengths and weaknesses. *The FASEB Journal*, 22(2), 338–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.1096/fj.07-9492lsf>.
- Fatimah, I. M., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Tingkat Kemiskinan Masyarakat Desa Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(1), 314–331. <https://scispace.com/pdf/pengaruh-alokasi-dana-desa-add-terhadap-tingkat-kemiskinan-1qk5gmyufs.pdf>.
- Gunawan, D. S., Rahajuni, D., Badriah, L. S., Suharno, & Arifin, A. (2023). *Ragam Pemikiran Pembangunan Ekonomi Perdesaan* (Vol. 66). Jejak Pustaka. <https://jejakpustaka.com/product/ragam-pemikiran-pembangunan-ekonomi-perdesaan/>.
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). Bibliometric Approach Towards Mapping the Dynamics of Science and Technology. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 24(1). https://www.researchgate.net/publication/228997675_Bibliometric_approach_towards_mapping_the_dynamics_of_science_and_technology.
- Ismail, M. N., Othman, R., & Ismail, M. S. (2019). Halal Tourism Research Bibliometric Analysis in Scopus, Proquest and Ebscohost. *Journal of Contemporary Islamic Studies*, 5(2), 31–44. <https://journal.uitm.edu.my/ojs/index.php/JCIS/article/view/8097>.
- Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot. *Agrimor*, 2(04), 59–62. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3482>.
- Kurniawan, I. D., Septiningsih, I., Harjono, H., Santoso, B., & Aldyan, A. (2023). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. *National Conference on Law Studies (NCOLS)*, 5(1), 1–20.
- Lestari, R. I., Wardono, B., Saptana, S., Wardhana, I. W., Indarto, I., & Budiati, Y. (2023). The Village Fund Program and Indonesia's 18 th Sustainable

- Development Goal: A Bibliometric and Content Study. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/ijstdp.181115>.
- Lindawaty, D. S. (2023). Pembangunan Desa Pasca Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa [Village Development Post Law No. 6 of 2014 on Villages]. *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 14(1), 1–21. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politika/article/view/4120>.
- Mamengko, R. S., Sondakh, M. K., & Tampi, B. (2024). Implementasi Otonomi Desa Berdasar Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Kabupaten Minahasa. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(1), 95–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/jnajp.m.v9i4.2202>.
- Manurung, J. R. S., Madubun, J., & Muhtar, M. (2023). Alokasi Dana Desa yang Mencerahkan: Melacak Upaya Mencegah Disparitas Sosial di Negeri Tawiri, Maluku. *Baileo: Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1), 99–112. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267279346>.
- Ozturk, O. (2021). Bibliometric Review of Resource Dependence Theory Literature: An Overview. *Management Review Quarterly*, 71(3), 525–552. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11301-020-00192-8>.
- Portal Informasi Indonesia. (2024). *Dana Desa Semakin Besar, Semakin Berdaya*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8163/dana-desa-semakin-besar-semakin-berdaya?lang=1#:~:text=Pada 2024%2C pemerintah telah mengalokasikan,serta mendukung program pembangunan berkelanjutan.>
- Purwadinata, S., Wafik, A. Z., & Harsono, I. (2024). Pemanfaatan Dana Desa Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa dari Perspektif Keuangan Daerah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1191–1196. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekom.a.v3i3.3253>.
- Ragilliya, Y., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengelolaan Dan Penggunaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Daerah (Studi Kasus Di Kabupaten Pacitan). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 4435–4450. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2613>.
- Rahmatyah, S. (2023). Akuntabilitas pelaksanaan Alokasi Dana Desa Dalam pembangunan di Wilayah Kecamatan Loea (Studi Di Desa Lamoare Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3382–3391. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/733>.
- Rahoveanu, M. M. T., Serban, V., Zugravu, A. G., Rahoveanu, A. T., Cristea, D. S., Nechita, P., & Simionescu, C. S. (2022). Perspectives on Smart Villages from a Bibliometric Approach. *Sustainability*, 14(17), 10723. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su141710723>.
- Razzak, F., & Qodir, Z. (2020). Dampak Kebijakan Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Komparasi di Desa Ponggok, Desa Tegalrejo, dan Desa Kalangan, Klaten, Jawa Tengah). *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 67–78. https://www.researchgate.net/publication/349889970_Dampak_Kebijakan_Dana_Deserta_hadapa_p_Peningkatan_Kesejahteraan_Masyarakat_Studi_Komparasi_di_Deserta_Ponggok_Deserta_Tegalrejo_dan_Deserta_Kalangan_Klaten_Jawa_Tengah.
- Sabuna, D., & Ruslan, K. (2023). Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Statistika Terapan (ISSN 2807-6214)*, 3(01), 27–36. <https://jstar.id/ojs/index.php/JSTAR/article/view/44>.
- Setianingsih, S., & Amarini, I. (2023). Analisis Yuridis Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Petir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. *Collegium Studiosum Journal*, 6(2), 452–462. <https://doi.org/https://doi.org/10.56301/csj.v6i2.1045>.
- Setyawan, D. (2023). Pengaruh Dana Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Desa Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 19–36. <https://risetekonomi.com/jurnal/index.php/jie/article/view/93/58>.
- Sharma, P., Singh, R., Tamang, M., Singh, A. K., & Singh, A. K. (2021). Journal of Teaching in Travel & Tourism: A Bibliometric Analysis. *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 21(2), 155–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15313220.2020.1845283>.
- Siregar, B. G., Hasibuan, A. A., & Lubis, A. (2023). *Efektivitas Program Dana Desa Menuju Desa Maju Bypass*.
- Sitinjak, Y. K. (2023). Penataan Kebijakan Kepala Desa dalam Mencegah Terjadinya Tindak Pidana Korupsi Dana Desa di Wilayah Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya. *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(12), 1249–1270. <https://bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/4807>.
- Suherry, Belly, F. S., & Thomas. (2024). *Manajemen Pembangunan Desa Yang Efektif*. CV. Azka Pustaka.

- Sutarna, I. T., & Subandi, A. (2023). Korupsi Dana Desa Dalam Perspektif Principal-Agent. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(2), 121–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/villages.v4i2.52>.
- Tangkumahat, F. V., Panelewen, V. V. J., & Mirah, A. D. P. (2017). Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 335–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agrososek.13.2A.2017.17130>.
- Van-Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software Survey: VOSviewer, A Computer Program for Bibliometric Mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.
- Van-Eck, N. J., & Waltman, L. (2022). *VOSviewer Manual: Manual for VOSviewer version 1.6.18*. Universitet Leiden & CWTS Meaningful Metrics. https://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.18.pdf.
- Van Eck, N. J., Waltman, L., Dekker, R., & Van Den Berg, J. (2010). A Comparison of Two Techniques for Bibliometric Mapping: Multidimensional Scaling and VOS. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61(12), 2405–2416. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/asi.21421>.
- Yamin, A. (2021). Penggunaan Dana Desa Yang Partisipatif Berbasis Kearifan Lokal. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/viewFile/1955/1624>.

This article is licensed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>), which permits any noncommercial use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. Any derivative works must be distributed under the same license as the original.

